

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Tumor mandibula adalah tumor yang mempunyai kecenderungan tumbuh ekspansif dan progresif, atau pembesaran yang terletak pada mandibula atau rahang bawah hingga menimbulkan kecacatan pada wajah atau tumor ini bisa dikatakan tumor jinak odontogenik (Lahan et al., 2016). Tumor atau benjolan dikenal juga sebagai neoplasma yang merupakan sekumpulan dari sel yang perkembangannya tidaklah normal atau abnormal yang mana sel tersebut melakukan pertumbuhan secara terus menerus dan tidaklah terkoordinasi dengan jaringan yang ada di sekitar serta tidaklah memiliki manfaat untuk tubuh (Hughes, 2008).

Didunia jumlah penyakit tumor mengalami peningkatan tajam, menurut WHO pada tahun 2008, tiap tahunnya jumlah penderita penyakit kanker mencapai 12 juta kasus, 7 juta orang meninggal dan 5 juta orang hidup mengidap penyakit kanker. Di antara kasus kanker adalah tumor tulang yang kasusnya di bawah 1 % dari semua jenis kanker. Tumor ditibia 41 %, sedangkan tulang maxillofacial dan mandibula 3 % adalah angka presentase beberapa tumor yang banyak ditemui (Dan et al., 2016). Di Indonesia sendiri jumlah penderita tumor maupun kanker merupakan 4,3 per 1000 jiwa penduduk (Hughes, 2008). Di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2015 disebutkan bahwasannya prevalensi untuk peristiwa kasus tumor masihlah sangat tinggi yaitu berkisar diantara 21.000 penderita.

Berdasarkan kasus diatas dan wawancara terhadap pasien Tumor sub Mandibula didapatkan hasil pasien merasakan nyeri habis operasi, serta pasien tumor submandibula belum bisa melakukan teknik imajinasi terbimbing untuk mengurangi rasa nyeri yang berlebih. Teknik imajinasi terbimbing juga digunakan berbagai kalangan usia dikarenakan aman dan nyaman, karena teknik ini bertujuan untuk mengembangkan relaksasi dan mengatasi kecemasan, stress dan nyeri (Nata, 2018).

Penelitian teknik imajinasi terbimbing membuktikan sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri dan ketenangan. Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu klien membayangkan suatu bayangan yang menyenangkan dan membawa kenyamanan serta ketenangan terhadap dirinya sendiri pada bayangan tersebut serta secara perlahan bisa terbebas dari rasa nyeri yang dialami (Amalia & Susanti, 2014).

Permasalahan keperawatan yang diambil yakni rasa nyeri yang akut berhubungan dengan agen cedera fisik. Hingga penerapan teknik imajinasi terbimbing bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri yang berlebih. Teknik imajinasi terbimbing merupakan sebuah teknik relaksasi yang memepergunakan imajinasi lewat sebuah cara yang memenga telah dirancang maupun dibayangkan dengan khusus guna mendapatkan rasa nyaman maupun rasa tenang (Aswad, 2019).

Berdasar atas penguraian tersebut, maka penulis merasakan perlunya dilakukan intervensi keperawatan yaitu teknik imajinasi terbimbing. Guna mengurangi rasa nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik khususnya pasien Tumor Mandibula di Indonesia.

## **B. Tujuan Penulis**

### **1. TUJUAN UMUM**

Penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan umum yakni guna mengetahui dan dapat melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Tumor sub mandibula

### **2. TUJUAN KHUSUS**

- a. Mengetahui konsep dasar atau penyakit Tumor mandibula, meliputi definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, komplikasi, penatalaksanaan, dan pathways.

b. Menjelaskan konsep Asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnose, fokus intervensi.

c. Menggambarkan dan menganalisa asuhan keperawatan pada Tn. S mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### **C. Manfaat Penulis**

- Harapannya dari dilakukannya studi kasus ini dapat memberi manfaat :

#### 1. Bagi masyarakat :

Menambah pengetahuan pasien dalam penerapan teknik imajinasi terbimbing.

#### 2. Bagi pengembangan ilmu dan Teknologi keperawatan :

Menambah keluasan ilmu keperawatan dalam penerapan teknik imajinasi terbimbing khususnya pada masalah nyeri akut pada post op Tumor sub Mandibula.

#### 3. Penulis :

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan intervensi keperawatan yaitu penerapan teknik imajinasi terbimbing pada pasien post op tumor sub mandibula dengan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik.